

3001

2008

4

STATISTIK
SUMATERA BARAT



Katalog BPS : 8301.13

**TINGKAT PENGHUNIAN
KAMAR HOTEL
SUMATERA BARAT**
*Occupancy Rate of Hotel Room
Sumatera Barat*
2008



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2008 ini merupakan publikasi BPS Provinsi Sumatera Barat yang diterbitkan setiap tahun. Selain data pokok mengenai tingkat penghunian kamar hotel, dalam publikasi ini juga disajikan data lainnya yang mendukung seperti banyaknya tamu yang menginap, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik, malam kamar yang terjual dan sebagainya. Sumber data diperoleh dari laporan survei tingkat penghunian kamar hotel (VHT-S) yang dilaksanakan setiap bulan pada tahun 2008.

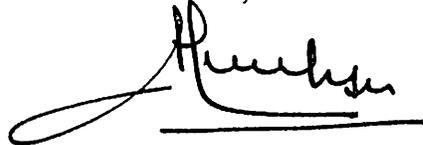
Penghargaan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para pengusaha jasa akomodasi serta instansi pemerintah yang telah memberikan laporan dan bantuannya, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Saran dan kritik untuk perbaikan serta penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Akhirnya kami ucapkan pula terima kasih kepada semua pihak yang terkait sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Padang, Pebruari 2009

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Kepala,



Ir. Muchsin Ayub
NIP. 340004367

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii-iii
PENJELASAN UMUM	1-7
ULASAN SINGKAT	8-18

T A B E L :

1. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	19
2. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	20
3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (Hari)	21
4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (Hari)	22
5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (Hari)	23
6. Banyaknya Malam Kamar Terpakai . (<i>Room Night Occupied</i>) pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	24
7. Banyaknya Malam Tamu Menginap (<i>Guest Night</i>) pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	25
8. Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (Hari)	26
9. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	27
10. Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel	29
11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	31
12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	32
13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	33

14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (Hari)	34
15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (Hari)	35
16. Banyaknya Malam Kamar Terpakai (<i>Room Night Occupied</i>) Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	36
17. Banyaknya Malam Tamu (<i>Guest Night</i>) Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	37
18. Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	38
19. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	39
20. Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar	41

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata mempunyai peranan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu penghasil devisa maupun dalam perluasan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Diharapkan sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sektor yang dapat diperhitungkan untuk memperkuat perekonomian daerah Sumatera Barat khususnya dan nasional pada umumnya.

Dalam rancangan pembangunan nasional maupun daerah ditegaskan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan sektor pariwisata harus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan kebudayaan daerah. Apalagi tahun 2008 telah dicanangkan oleh Pemerintah sebagai tahun Visit Indonesia Year.

Sementara arus wisatawan asing maupun domestik terus meningkat. Hal tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Oleh sebab itu untuk mendukung pengambil kebijakan dalam pengembangan sektor pariwisata khususnya sub sektor jasa akomodasi bagi pemerintah ataupun

pengusaha diperlukan data mengenai tingkat penghunian kamar hotel dan jasa akomodasi lainnya di Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian diharapkan publikasi ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel Sumatera Barat ini didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui survei tingkat penghunian kamar hotel (TPK) yang dilaksanakan pada tiap bulan dengan pengisian daftar VHT-S bagi hotel yang telah ditentukan mencakup :

1. Semua hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Sumatera Barat, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Usaha akomodasi lainnya di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat yang dicacah secara sampel.

III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat serta seluruh BPS Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat dengan cara sebagai berikut :

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tercakup dalam ruang lingkup dan ruang cakup setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data BPS Kabupaten/Kota, dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan :

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai :

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean :

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi :

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi :

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik di Jakarta dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lain untuk menghasilkan angka nasional.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. *Tingkat Penghunian Kamar Hotel :*

Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan seratus persen.

2. *Tingkat Pemakaian Tempat Tidur :*

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan seratus persen.

3. *Rata-rata Lama Menginap Tamu :*

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri :

a. Rata-rata lama tamu asing menginap : adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

b. *Rata-rata lama tamu dalam negeri* : adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

4. *Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri* :

Adalah perbandingan antara persentase tamu asing dari seluruh tamu dan persentase tamu dalam negeri dari seluruh tamu.

5. *Rata-rata Tamu per Kamar (GPR)* :

Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar terjual. Sebagai contoh nilai GPR = 1,43, artinya bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan :

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu (*guest night*) = 1 tamu x 1 malam

6. *Hotel* :

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung dibawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

7. *Hotel Berbintang* :

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) atau dari PHRI.

Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- c. Kualitas tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tennis, kolam renang, dan diskotik.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

8. *Akomodasi Lainnya* :

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi : hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) atau PHRI, serta penginapan remaja, pondok wisata dan jasa akomodasi lainnya.

- a) *Hotel Melati/Losmen/Penginapan*, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- b) *Penginapan Remaja*, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/ pengalaman dan perjalanan.
- c) *Pondok Wisata*, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggal.
- d) *Jasa Akomodasi Lainnya*, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan sebelumnya ruang lingkup dan cakupan penyajian data mengenai hotel dan usaha akomodasi lainnya meliputi 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, jumlah kamar yang terjual/terpakai, rata-rata lamanya tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktifitas hotel.

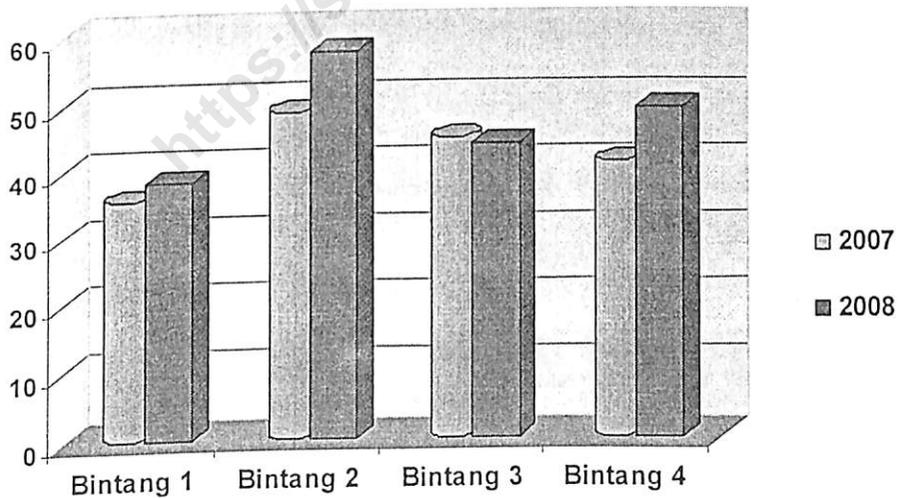
ULASAN SINGKAT

1. KEADAAN HOTEL BERBINTANG

a. Tingkat Penghunian Kamar

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) pada hotel berbintang selama tahun 2008 secara keseluruhan tercatat sebesar 45,62 persen lebih tinggi sebesar 3,8 poin bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 41,82 persen. Bila dilihat dari masing-masing menurut kelas hotel maka terlihat TPK untuk hotel bintang satu sebesar 38,33 persen, hotel bintang dua sebesar 57,58 persen, hotel bintang tiga sebesar 43,52 persen dan pada hotel bintang empat sebesar 48,91 persen.

Gambar 1.
Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang
Menurut Kelas Hotel (Persen) Tahun 2007-2008



Peningkatan TPK terjadi pada hotel bintang satu, hotel bintang dua, dan bintang empat sedangkan pada hotel bintang tiga mengalami sedikit penurunan. Pada hotel bintang

satu TPK naik sebesar 2,87 poin, TPK pada hotel bintang dua meningkat sebesar 8,89 poin dan TPK hotel bintang empat naik sebesar 8,09 poin. Sedangkan pada hotel bintang tiga TPK turun sebesar 1,14 poin dari 44,66 persen tahun sebelumnya menjadi 43,52 persen tahun 2008.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

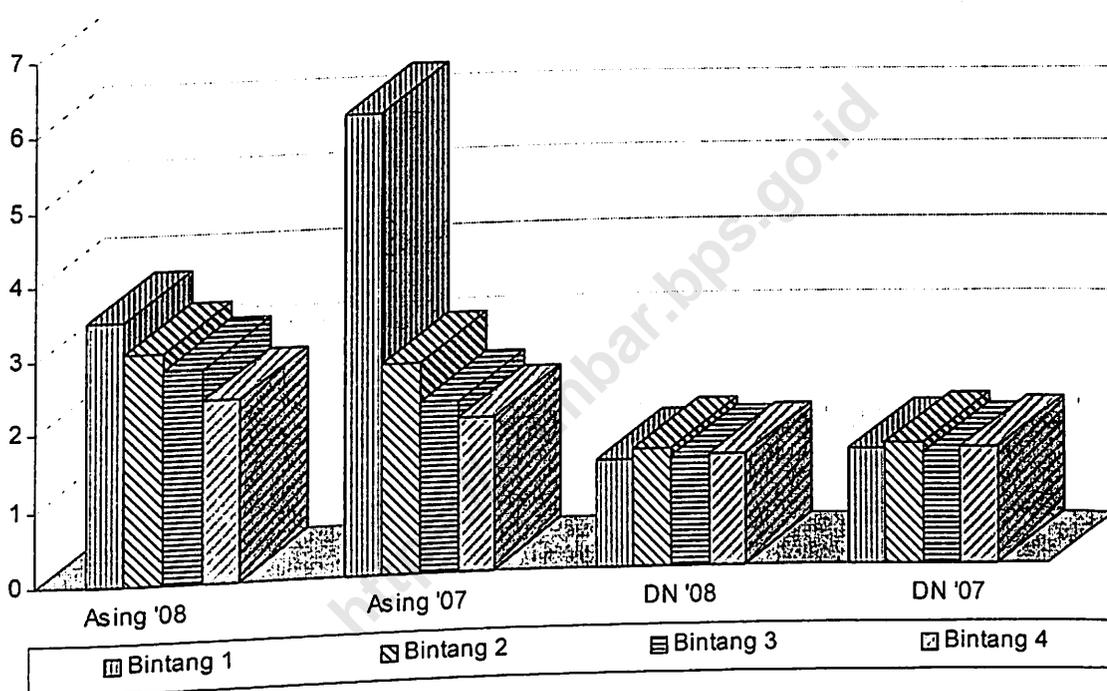
Pada Tabel 2 ditunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh satu orang tamu saja. Seiring dengan terjadinya peningkatan TPK, angka TPTT pada hotel berbintang juga mengalami meningkat sebesar 3,75 poin dari 47,63 persen tahun 2007 menjadi 51,38 persen pada tahun 2008. Peningkatan ini terjadi pada seluruh kelas hotel berbintang, pada hotel bintang satu TPTT naik sebesar 1,27 poin, sedangkan pada hotel bintang empat terjadi peningkatan yang paling tinggi dibandingkan kelas hotel lainnya yang tercatat naik sebesar 10,96 poin. Sementara pada hotel bintang dua dan tiga terjadi peningkatan masing-masing sebesar 6,6 poin dan 0,5 poin.

c. Rata-Rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) asing maupun dalam negeri pada hotel berbintang tahun 2008 mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,06 hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tabel 3). Bila dirinci menurut kelas hotel RLMT asing dan dalam negeri tahun 2008 pada hotel bintang satu tercatat sebesar 1,49 hari menurun 0,18 hari dari

tahun sebelumnya, pada hotel bintang dua tercatat sebesar 1,73 hari menurun 0,1 hari, sedangkan pada hotel bintang tiga tercatat sebesar 1.55 hari menurun 0,02 hari, dan pada hotel bintang empat tercatat sebesar 1.55 hari atau menurun sebesar 0,06 hari.

Gambar 2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (Hari) Tahun 2007 - 2008



RLMT asing pada hotel berbintang tahun 2008 pada umumnya mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat pada semua kelas hotel bintang kecuali pada hotel bintang satu yang turun sebesar 2,65 hari dari tahun sebelumnya. Pada kelas hotel bintang dua mengalami peningkatan sebesar 0,25 hari, hotel bintang tiga naik sebesar 0,59 hari dan hotel bintang empat RLMT asing naik sebesar 0,38 hari.

Selanjutnya bila dilihat RLMT dalam negeri pada hotel berbintang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tamu asing yaitu sebesar 0,06 hari. Penurunan RLMT dalam negeri terjadi pada seluruh kelas hotel berbintang. Pada hotel bintang satu RLMT dalam negeri turun sebesar 0,10 hari paling tinggi dibandingkan dengan kelas hotel bintang lainnya, dan pada hotel bintang dua turun sebesar 0,06 hari. Sedangkan pada hotel bintang tiga menurun sebesar 0,03 hari dan pada hotel bintang empat tercatat penurunan sebesar 0,08 hari (Tabel 4 dan Tabel 5).

d. Jumlah Malam Kamar Terpakai (*Room Night Occupied*)

Produktifitas hotel lain yang dapat dilihat adalah jumlah kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang dikenal sebagai malam kamar terpakai. Selama tahun 2008 jumlah kamar yang terjual pada hotel berbintang adalah 285.290 malam kamar, jika dibandingkan dengan angka tahun 2007 yaitu sejumlah 243.438 malam kamar atau mengalami kenaikan sekitar 17,19 persen (Tabel 6). Peningkatan jumlah malam kamar terpakai terjadi pada hotel bintang satu, bintang dua dan hotel bintang empat yaitu masing-masing sebesar 34,20 persen, 7,18 persen dan 44,03 persen. Sementara pada hotel bintang tiga terjadi penurunan masing-masing sebesar 9,80 persen.

e. Banyaknya Malam Tamu Menginap (*Guest Night*)

Banyaknya Malam Tamu Menginap juga menunjukkan produktifitas dari hotel yang diperoleh dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut sebagai malam tamu. Pada hotel berbintang tahun 2008 malam tamu menginap tercatat

559.067 orang naik sebesar 18,16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 473.125 orang. Bila dilihat berdasarkan kelas hotel, peningkatan malam tamu terjadi pada hotel bintang satu, bintang dua, dan bintang empat, sedangkan pada hotel bintang tiga terjadi penurunan. Peningkatan malam tamu menginap tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 52,45 persen, hotel bintang satu naik sebesar 32,45 persen dan yang terendah terjadi pada hotel bintang dua yang hanya tercatat sebesar 2,79 persen. Sedangkan pada hotel bintang tiga terjadi penurunan sebesar 3,58 persen (Tabel 7).

f. Rata-rata Tamu per Kamar (GPR)

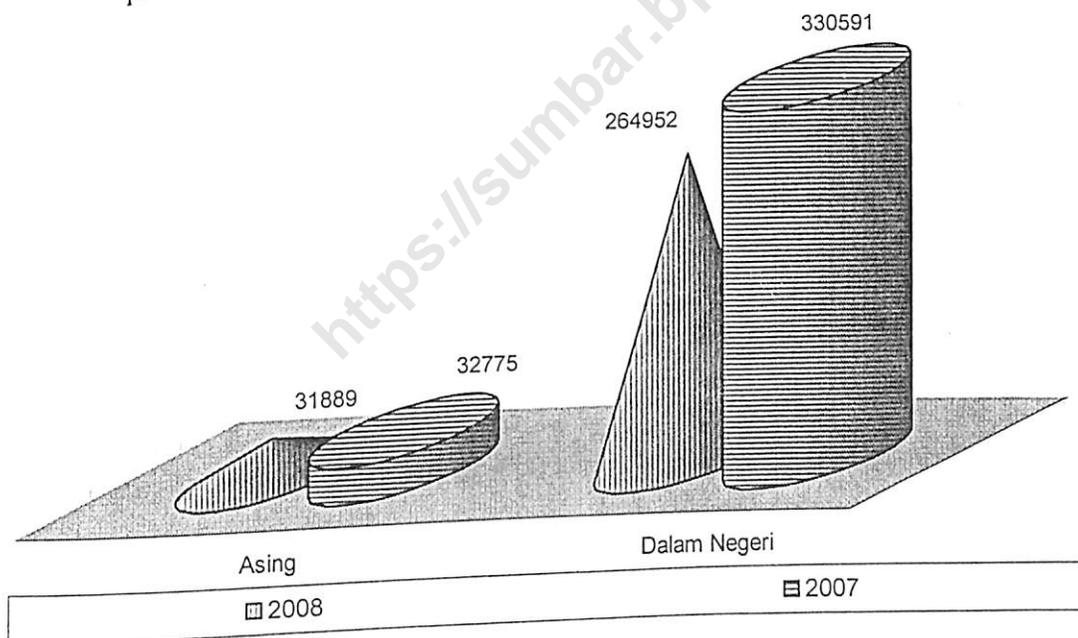
Rata-rata Tamu per Kamar hotel berbintang tahun 2008 adalah 1,96 hari, naik bila dibanding dengan tahun 2007 yang tercatat sebesar 1,95 hari. Bila dilihat menurut kelas hotel GPR tertinggi tercatat pada hotel bintang tiga yaitu sebesar 2,25 hari dan GPR terendah terdapat pada hotel bintang empat sebesar 1,70 hari. Sedangkan GPR untuk hotel bintang satu dan bintang dua masing-masing sebesar 1,97 hari dan 2,00 hari (Tabel 8).

g. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Dari Tabel 9 dapat dilihat jumlah tamu asing dan dalam negeri yang datang dan menginap pada hotel berbintang selama tahun 2008 yang tercatat sebanyak 363.366 orang, terdiri dari 32.775 tamu asing (10,74 persen) dan 330.591 orang tamu dalam negeri atau sekitar 89,26 persen. Jumlah tamu ini terjadi peningkatan sebesar 22,41 persen dibandingkan dengan tahun 2007 yang tercatat sebesar 296.841 orang.

Bila dilihat berdasarkan kelas hotel keadaan tahun 2008 jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang satu berjumlah 101.937 orang naik sekitar 46,25 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara pada hotel bintang dua naik sebesar 9,05 persen dari 46.002 orang menjadi 50.165 orang, sedangkan pada hotel bintang tiga terjadi penurunan sebesar 3,04 persen dari 115.294 orang menjadi 109.248 orang dan pada hotel bintang empat terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 66,37 persen dari 65.846 orang menjadi 102.016 orang.

Gambar 3. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Hotel Berbintang di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2007 - 2008

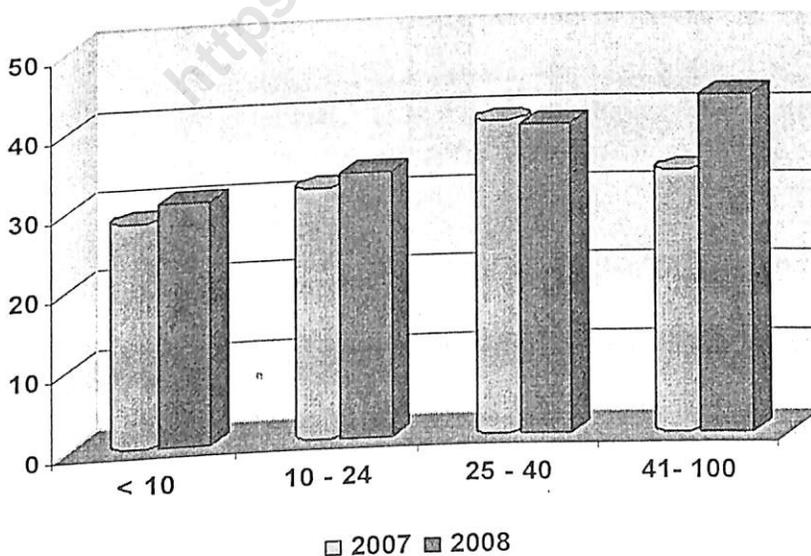


2. KEADAAN USAHA AKOMODASI LAINNYA

a. Tingkat Penghunian Kamar

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa tingkat penghunian kamar pada usaha akomodasi lainnya secara keseluruhan lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 35,35 persen menjadi 36,00 persen atau naik sebesar 0,65 poin. Lebih rinci dapat dilihat TPK usaha akomodasi lainnya berdasarkan jumlah kamar, dimana jumlah kamar <10 tercatat 30,68 persen, untuk jumlah kamar 10-24 tercatat sebesar 33,36 persen dan jumlah kamar 25-40 tercatat sebesar 39,13 persen sedangkan untuk jumlah kamar 41-100 tercatat sebesar 42,54 persen.

Gambar 4. Tingkat Penghunian Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar Tahun 2007-2008



Jika dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya TPK tahun 2008 untuk usaha akomodasi lainnya dengan kelompok kamar <10, 10-24 dan 41-100 mengalami peningkatan, sedangkan untuk kelompok 25-40 mengalami penurunan. Pada jumlah kamar <10 naik

sebesar 2,38 poin, untuk jumlah kamar 10-24 naik sebesar 1,79 poin dan jumlah kamar 41-100 naik sebesar 9,74 poin sedangkan untuk jumlah kamar 25-40 turun sebesar 0,50 poin.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa TPTT pada usaha akomodasi lainnya secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 1,87 poin lebih rendah bila dibandingkan dengan peningkatan TPTT yang terjadi pada hotel berbintang. Peningkatan TPTT terjadi pada seluruh kelompok kamar usaha akomodasi lainnya. Pada jumlah kamar <10 terjadi peningkatan sebesar 6,15 poin, untuk jumlah kamar 10-24 naik sebesar 1,85 poin dan jumlah kamar 25-40 turun sebesar 1,52 poin sedangkan untuk jumlah kamar 41-100 naik sebesar 9,71 poin paling tinggi bila dibandingkan dengan kelas usaha akomodasi lainnya.

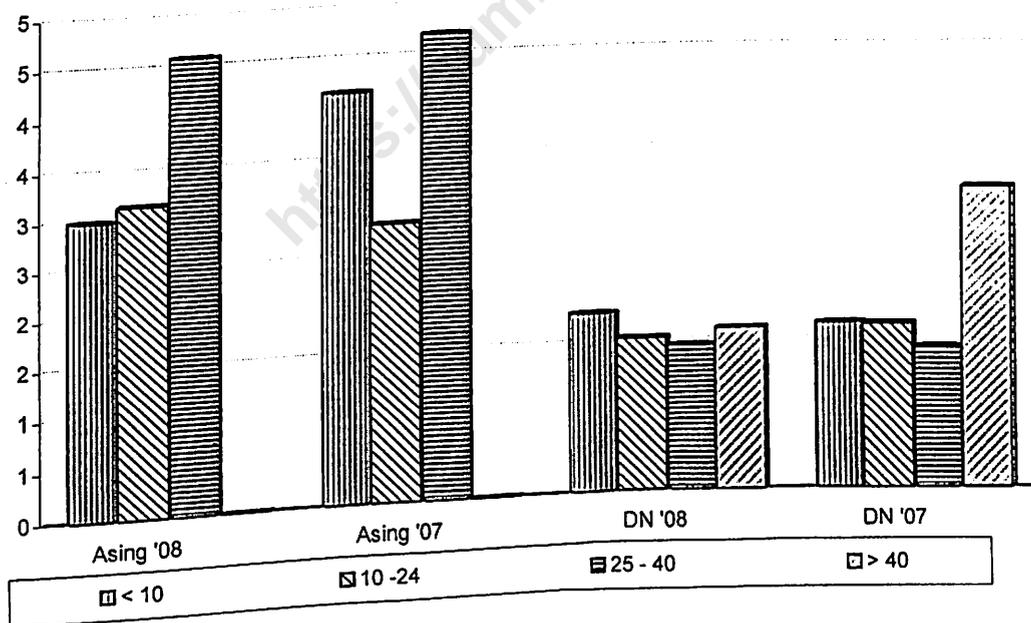
c. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT)

Pada usaha akomodasi lainnya, RLMT asing dan dalam negeri menurun sekitar 0,01 hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dirinci menurut kelompok kamar, pada hotel dengan jumlah kamar <10 terjadi peningkatan sebesar 0,07 poin, dan untuk jumlah kamar 25-40 naik sebesar 0,05 poin. Sedangkan untuk jumlah kamar 10-24 terjadi penurunan sebesar 0,08 poin, dan untuk jumlah kamar 41-100 turun sebesar 1,43 poin.

RLMT asing pada usaha akomodasi lainnya adalah 3,45 hari lebih rendah sekitar 0,02 hari bila dibandingkan dengan RLMT asing tahun 2007 yang tercatat sebesar 3,47 hari. Secara rinci dapat dilihat menurut jumlah kamar, dimana pada akomodasi lainnya dengan jumlah kamar < 10 turun sekitar 0,15, dan untuk jumlah kamar 25-40 turun sekitar 0,12

hari. Sedangkan pada usaha akomodasi lainnya dengan jumlah kamar 10-24 terjadi peningkatan yaitu sekitar 0,33 hari, dan untuk jumlah kamar 41-100 tidak ada sama sekali (Tabel 14). Untuk RLMT dalam negeri (Tabel 15) juga turun sekitar 0,03 hari dari 1,52 hari tahun sebelumnya menjadi 1,49 hari pada tahun 2008. Penurunan terjadi pada akomodasi lainnya dengan jumlah kamar 10-24 dan 41-100 masing-masing turun sekitar 0,10 hari dan 1,43 hari, sedangkan jumlah kamar <10 dan jumlah kamar 25-40 terjadi peningkatan masing sebesar 0,13 hari dan 0,04 hari.

Gambar 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (Hari) Tahun 2007 - 2008



d. Jumlah Malam Kamar Terpakai

Pada usaha akomodasi lainnya jumlah malam kamar terjual/terpakai tahun 2008 adalah 180.932 malam kamar lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2007 yang hanya mencapai 160.501 malam kamar atau terjadi peningkatan sekitar 12,73 persen (Tabel 16).

Peningkatan terjadi pada akomodasi lainnya dengan jumlah kamar <10, 10-24 dan 41-100, dimana untuk jumlah kamar <10 meningkat sebesar 43,39 persen, jumlah kamar 10-24 naik sebesar 25,43 persen, dan jumlah kamar 41-100 juga naik sebesar 30,52 persen. Sementara itu untuk jumlah kamar 25-40 terjadi penurunan jumlah malam kamar terpakai yaitu sekitar 0,12 persen.

e. Banyaknya Malam Tamu Menginap (*Guest Nigth*)

Seperti halnya pada jumlah malam kamar terpakai, dapat dikatakan bahwa untuk malam tamu menginap (*guest night*) selama tahun 2008 juga mengalami peningkatan yaitu dari 294.518 orang pada tahun 2007 menjadi 329.366 orang pada tahun 2008 atau naik sekitar 11,83 persen (Tabel 17). Peningkatan ini terjadi untuk semua kelompok kamar, dimana untuk jumlah kamar <10 naik sebesar 44,87 persen paling tinggi diantara kelompok kamar lainnya. Sementara untuk jumlah kamar, 10-24, 25-40 dan 41-100 masing-masing peningkatan sebesar 21,69 persen, 0,18 persen dan 28,05 persen.

f. Rata-rata Tamu per Kamar (GPR)

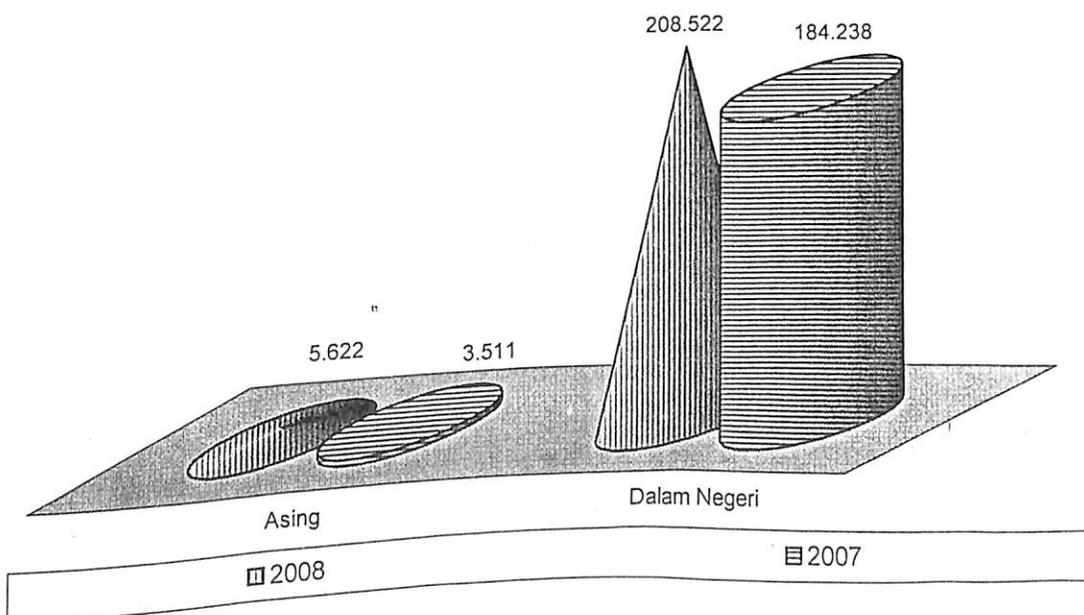
Untuk usaha akomodasi lainnya terlihat bahwa GPR tahun 2008 tercatat sebesar 1,82 hari lebih rendah dibandingkan dengan GPR tahun 2007 yang tercatat sebesar 1,84. Dilihat dari kelompok kamar tercatat GPR tertinggi pada hotel dengan jumlah kamar <10 yaitu sebesar 1,93 hari, sedangkan untuk jumlah kamar 10-24 tercatat sebesar 1,80 hari, jumlah kamar 25-40 tercatat sebesar 1,85 hari dan untuk jumlah kamar 41-100 tercatat sebesar 1,50 hari (Tabel 18).

g. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Jumlah tamu asing dan dalam negeri yang datang dan menginap pada usaha akomodasi lainnya pada tahun 2008 tercatat sebesar 214.144 orang lebih tinggi dari tahun 2007 yang tercatat sebesar 187.749 orang atau meningkat sekitar 14,06 persen. Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak 208.522 orang tamu dalam negeri (97,37 %) dan sebanyak 5.622 orang tamu asing atau sekitar 2,70 persen.

Bila dilihat berdasarkan kelompok kamar jumlah tamu asing dan dalam negeri pada tahun 2008 tercatat pada jumlah kamar <10 yaitu 13.777 orang (6,43 %), untuk jumlah kamar 10-24 yaitu sebanyak 87.013 orang (40,63 %). Sedangkan jumlah tamu paling banyak berada pada akomodasi dengan kelompok kamar 25-40 yang tercatat sebanyak 105.656 orang (49,34 %) dan untuk jumlah kamar 41-100 tercatat sebanyak 7.698 orang atau sekitar 3,59 persen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19.

Gambar 6. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya di Propinsi Sumatera Barat Tahun 2007 - 2008



Tabel. 1
Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel
Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	38,09	53,36	41,92	38,84	41,21
Pebruari	32,21	54,29	42,42	37,56	39,39
Maret	40,42	64,91	38,47	38,30	42,14
April	36,30	57,69	44,38	39,48	42,27
Mei	39,17	57,86	51,41	49,32	47,81
Juni	41,69	55,88	40,55	51,44	45,53
Juli	40,69	62,81	49,21	56,23	50,39
Agustus	41,65	62,78	34,78	51,8	49,52
September	25,80	36,37	26,35	38,69	31,44
Oktober	36,12	70,12	49,05	53,51	48,84
November	41,72	56,22	52,12	65,75	53,50
Desember	46,12	58,62	51,59	65,95	55,40
Rata-rata					
2008	38,33	57,58	43,52	48,91	45,62
2007	35,46	48,69	44,66	40,82	41,82
2006	32,67	43,58	46,09	43,66	41,36
2005	31,70	33,38	41,61	44,62	37,67
2004	39,13	36,16	45,93	43,81	41,04

Tabel. 2
Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT)
Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	" (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	40,17	55,71	50,89	43,37	46,31
Pebruari	37,45	62,64	47,12	43,92	45,21
Maret	42,96	66,79	52,66	51,82	51,07
April	35,43	59,46	54,61	44,69	46,78
Mei	41,60	64,36	62,16	54,78	53,88
Juni	46,82	60,84	56,66	62,47	55,07
Juli	50,90	69,01	57,81	68,90	60,09
Agustus	48,87	63,49	60,59	70,06	59,78
September	22,75	51,63	28,00	38,15	32,19
Oktober	40,90	67,91	52,99	65,34	54,20
November	41,81	62,68	61,09	66,34	56,22
Desember	46,12	58,62	51,59	65,95	55,77
Rata-rata					
2008	41,32	61,93	53,01	56,32	51,38
2007	40,05	55,33	52,51	45,36	47,63
2006	40,07	62,78	65,26	71,65	58,82
2005	30,91	33,28	45,90	56,43	41,61
2004	45,71	41,97	49,86	59,00	49,26

Tabel. 3
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri
pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (hari)

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,68	1,75	1,81	1,69	1,74
Pebruari	1,44	1,63	1,41	1,50	1,47
Maret	1,42	1,59	1,42	1,47	1,45
April	1,47	1,79	1,53	1,50	1,54
Mei	1,44	1,63	1,53	1,50	1,51
Juni	1,49	1,85	1,43	1,64	1,54
Juli	1,60	1,59	1,58	1,44	1,53
Agustus	1,55	1,51	1,71	1,63	1,61
September	1,72	2,60	1,60	1,76	1,83
Oktober	1,25	1,60	1,52	1,33	1,39
November	1,38	1,53	1,60	1,57	1,51
Desember	1,42	1,72	1,58	1,53	1,53
Rata-rata					
2008	1,49	1,73	1,56	1,55	1,55
2007	1,67	1,83	1,53	1,57	1,61
2006	1,78	2,23	1,71	2,07	1,89
2005	1,39	1,55	1,27	1,86	1,50
2004	1,76	1,52	1,22	1,91	1,66

Tabel. 4
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing
pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (hari)

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	5,35	3,66	5,84	1,59	4,12
Pebruari	1,32	1,43	2,41	1,94	1,81
Maret	3,11	1,91	2,57	2,64	2,48
April	3,84	3,00	3,16	1,81	2,67
Mei	1,42	2,39	1,70	1,99	1,89
Juni	2,20	3,80	2,58	3,05	2,79
Juli	8,46	3,17	2,53	2,19	3,20
Agustus	5,15	2,24	2,96	4,76	3,79
September	1,83	6,68	3,61	1,82	3,40
Oktober	4,76	3,93	2,21	3,04	3,08
November	2,26	1,72	1,50	2,36	1,93
Desember	2,48	3,00	3,02	1,69	2,40
Rata-rata					
2008	3,52	3,08	2,84	2,41	2,80
2007	6,17	2,80	2,25	2,03	2,72
2006	3,88	2,89	2,97	2,40	2,72
2005	2,34	2,55	2,39	3,07	2,71
2004	3,80	3,00	1,77	3,07	3,06

Tabel. 5
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri
pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (hari)

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,58	1,42	1,53	1,7	1,56
Pebruari	1,44	1,68	1,35	1,45	1,44
Maret	1,33	1,52	1,31	1,35	1,35
April	1,42	1,66	1,44	1,46	1,47
Mei	1,44	1,51	1,52	1,43	1,47
Juni	1,41	1,51	1,30	1,44	1,39
Juli	1,32	1,36	1,41	1,35	1,38
Agustus	1,25	1,40	1,47	1,26	1,32
September	1,72	2,04	1,34	1,76	1,68
Oktober	1,14	1,44	1,46	1,21	1,28
November	1,34	1,49	1,61	1,46	1,46
Desember	1,38	1,45	1,42	1,51	1,44
Rata-rata					
2008	1,40	1,54	1,43	1,45	1,44
2007	1,50	1,60	1,46	1,53	1,50
2006	1,67	2,16	1,63	2,01	1,80
2005	1,36	1,44	1,21	1,67	1,40
2004	1,69	1,35	1,18	1,55	1,49

Tabel. 6
Jumlah Malam Kamar Terpakai (*Room Nigth Occupied*)
Pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	6.235	3.093	7.096	5.117	21.541
Pebruari	4.754	2.944	6.705	4.640	19.043
Maret	6.403	3.984	6.499	5.058	21.944
April	5.774	3.600	7.265	5.045	21.675
Mei	6.594	3.731	8.685	6.513	25.523
Juni	6.723	3.487	6.630	6.574	23.414
Juli	7.038	4.115	6.193	9.848	27.194
Agustus	7.166	4.126	4.378	9.073	24.743
September	4.211	2.313	3.209	6.558	16.291
Oktober	6.113	4.304	6.645	9.373	26.435
November	6.847	3.390	6.489	11.145	27.871
Desember	7.806	3.889	5.614	12.307	29.616
Jumlah					
2008	75.664	42.976	75.408	91.251	285.290
2007	56.380	40.098	83.604	63.356	243.438
2006	50.039	42.144	76.019	68.260	236.462
2005	51.372	36.480	61.806	76.968	226.353
2004	74.985	35.968	33.561	68.113	212.627

Tabel. 7
 Banyaknya Malam Tamu Menginap (Guest Nigth)
 pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	11.893	5.872	15.304	8.202	41.271
Pebruari	9.795	6.176	13.324	7.783	37.078
Maret	12.266	7.205	15.917	9.815	45.203
April	10.292	6.529	15.972	8.178	40.971
Mei	13.050	7.262	18.789	10.358	49.459
Juni	14.018	6.845	16.574	11.450	48.887
Juli	15.683	8.236	13.333	17.962	55.214
Agustus	14.816	7.577	13.975	18.286	54.654
September	16.784	5.963	6.250	9.637	28.634
Oktober	12.641	7.615	13.568	17.055	50.780
November	12.582	6.826	13.526	16.757	49.691
Desember	16.015	8.667	12.255	20.288	57.225
Jumlah					
2008	149.835	84.773	168.787	155.771	559.067
2007	113.125	82.476	175.053	102.201	473.125
2006	116.538	116.574	194.472	160.867	582.451
2005	94.390	67.005	123.285	149.885	426.834
2004	160.189	79.147	64.531	138.513	441.420

Tabel. 8
Rata-Rata Tamu per Kamar GPR)
Pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel (hari)

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,91	1,90	2,16	1,60	1,92
Pebruari	2,06	2,10	1,99	1,68	1,95
Maret	1,92	1,81	2,45	1,94	2,06
April	1,78	1,81	2,20	1,62	1,89
Mei	1,98	1,95	2,16	1,59	1,94
Juni	2,09	1,96	2,50	1,74	2,09
Juli	2,23	2,00	2,15	1,82	2,03
Agustus	2,07	1,84	3,19	2,02	2,21
September	1,61	2,58	1,95	1,47	1,76
Oktober	2,07	1,77	2,04	1,82	1,92
November	1,84	2,01	2,08	1,50	1,78
Desember	2,05	2,23	2,18	1,65	1,93
Rata-rata					
2007	1,97	2,00	2,25	1,70	1,96
2006	2,02	2,09	2,12	1,63	1,95
2005	2,32	2,63	2,57	2,36	2,46
2004	1,83	1,83	1,99	1,86	1,88
2003	2,13	2,19	1,92	2,04	2,09

Tabel. 9
Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan
Menginap pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel					
	Bintang Satu			Bintang Dua		
	Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Asing	Dalam Negeri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	191	6.897	7.088	500	2.854	3.354
Pebruari	303	6.521	6.824	685	3.097	3.782
Maret	404	8.250	8.654	802	3.730	4.532
April	120	6.899	7.019	365	3.277	3.642
Mei	408	8.682	9.090	616	3.828	4.444
Juni	935	8.502	9.437	554	3.138	3.692
Juli	394	9.382	9.776	669	4.503	5.172
Agustus	736	8.826	9.562	656	4.375	5.031
September	166	3.779	3.945	276	2.016	2.292
Oktober	289	9.858	10.147	300	4.406	4.706
November	397	8.749	9.146	676	3.792	4.468
Desember	453	10.796	11.249	858	4.192	5.050
Jumlah						
2008	4.796	97.141	101.937	6.957	43.208	50.165
2007	2.365	67.334	69.699	9.431	36.571	46.002
2006	2.580	64.501	67.081	8.181	41.628	49.809
2005	1.783	68.018	69.801	4.988	38.423	43.411
2004	2.768	90.585	63.353	5.645	46.507	52.152

Lanjutan Tabel. 9

Kelas Hotel								
Bintang Tiga			Bintang Empat			Seluruh Kelas Hotel		
Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Asing	Dalam Negeri	Jumlah
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
544	7.916	8.460	374	4.481	4.855	1.609	22.148	23.757
576	8.848	9.424	513	4.691	5.204	2.077	23.157	25.234
962	10.278	11.240	632	6.033	6.665	2.800	28.291	31.091
524	9.926	10.450	603	4.845	5.448	1.612	24.947	26.559
1.026	11.231	12.257	870	6.053	6.923	2.920	29.794	32.714
1.124	10.494	11.618	855	6.124	6.979	3.468	28.258	31.726
1.109	7.463	8.572	1295	11.211	12.506	3.467	32.559	36.026
1339	6.830	8.169	1.172	10.065	11.237	3.903	30.096	33.999
443	3.474	3.917	470	4.994	5.464	1.355	14.263	15.618
816	8.085	8.901	885	11.915	12.800	2.290	34.264	36.554
1283	7.196	8.479	1306	9.369	10.675	3.662	29.106	32.768
758	7.003	7.761	1543	11.717	13.260	3.612	33.708	37.320
10.504	98.744	109.248	10.518	91.498	102.016	32.775	330.591	363.366
9.245	106.049	115.294	10.848	54.998	65.846	31.889	264.952	296.841
7.623	106.674	114.297	11.710	67.863	79.573	30.094	280.666	310.760
4.983	91.431	96.414	9.241	67.569	76.810	20.995	265.381	286.376
3.889	46.970	52.859	12.966	59.334	72.300	25.268	245.396	270.664

Tabel. 10
Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan
Menginap pada Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel

Bulan	Kelas Hotel			
	Bintang Satu		Bintang Dua	
	Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2,69	97,31	14,91	85,09
Pebruari	4,44	95,56	18,11	81,89
Maret	4,67	95,33	17,70	82,30
April	1,71	98,29	10,02	89,98
Mei	4,49	95,51	13,86	86,14
Juni	9,91	90,09	15,01	84,99
Juli	4,03	95,97	12,94	87,06
Agustus	7,70	92,30	13,04	86,96
September	4,21	95,79	12,04	87,96
Oktober	2,85	97,15	6,37	93,63
November	4,34	95,66	15,13	84,87
Desember	4,03	98,97	16,99	83,01
Rata-Rata				
2008	4,59	95,66	13,84	86,16
2007	3,56	96,44	20,29	79,71
2006	3,84	96,15	16,42	83,58
2005	2,67	97,33	10,69	89,32
2004	2,67	97,33	10,69	90,19

Lanjutan Tabel. 10

Kelas Hotel					
Bintang Tiga		Bintang Tiga		Seluruh Kelas Hotel	
Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing	Nusan tara
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6,43	93,57	7,70	92,30	6,77	93,23
6,11	93,89	9,86	90,14	8,23	91,77
8,56	91,44	9,48	90,52	9,01	90,99
5,01	94,99	11,07	88,93	6,07	93,93
8,37	91,63	12,57	87,43	8,93	91,07
9,67	90,33	12,25	87,75	10,93	89,07
12,94	87,06	10,36	89,64	9,62	90,38
16,39	83,61	10,43	89,57	11,48	88,52
11,31	88,69	8,60	91,40	8,68	91,32
9,17	90,83	6,91	93,09	6,26	93,74
15,13	84,87	12,23	87,77	11,18	88,82
9,77	90,23	11,64	88,36	9,68	90,32
9,91	90,10	10,26	89,74	8,90	91,10
8,08	91,92	15,75	84,25	10,71	89,29
6,67	93,33	14,72	85,28	9,68	90,32
7,27	92,76	17,48	82,52	1,84	98,16
4,95	95,05	12,40	87,60	8,19	91,81

Tabel. 11
Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Usaha Akomodasi Lainnya
Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	29,41	33,69	40,55	47,16	36,74
Pebruari	27,38	26,30	36,55	47,21	31,62
Maret	27,15	30,77	40,38	39,48	34,97
April	27,05	29,32	34,46	0,00	31,53
Mei	30,57	30,64	37,79	38,25	34,05
Juni	29,85	31,52	41,86	47,78	36,26
Juli	42,60	37,58	40,51	49,00	39,62
Agustus	33,90	38,55	38,15	55,30	38,48
September	17,70	28,89	30,26	22,30	28,32
Oktober	34,98	39,59	44,57	79,88	42,40
November	28,50	34,15	42,93	40,08	37,62
Descmber	39,08	39,28	41,52	44,01	40,38
Rata-Rata					
2008	30,68	33,36	39,13	42,54	36,00
2007	28,30	31,56	39,63	32,80	35,35
2006	31,92	33,75	42,40	43,49	37,91
2005	20,42	33,73	44,23	-	38,57
2004	28,41	37,71	37,71	39,53	37,39

Tabel. 12
Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)
Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	33.14	29.43	36.82	48.23	33.30
Pebruari	26.43	23.85	34.93	29.48	29.12
Maret	28.30	30.84	38.74	31.53	34.11
April	35.19	25.90	35.63	0.00	31.04
Mei	35.64	28.36	38.22	60.15	34.07
Juni	43.40	30.98	39.60	54.25	36.11
Juli	48.14	35.35	37.52	60.46	37.83
Agustus	43.89	31.43	40.60	62.12	36.91
September	20.32	25.01	35.15	30.22	29.07
Oktober	39.87	34.35	47.69	64.52	40.73
November	27.45	33.95	44.37	54.19	38.27
Desember	43.82	37.70	42.46	50.94	40.46
Rata-Rata					
2008	35.47	30.60	39.31	45.51	35.09
2007	29.31	28.74	37.79	35.79	33.22
2006	36.96	34.99	56.02	79.29	46.02
2005	22.24	31.64	49.53	-	40.75
2004	22.24	40.03	42.91	63.20	41.76

Tabel. 13
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri
pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (hari)

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2,21	1,73	1,42	3,37	1,62
Pebruari	1,57	1,51	1,45	2,36	1,49
Maret	1,42	1,81	1,44	1,79	1,58
April	1,92	1,62	1,39	0,00	1,51
Mei	2,04	1,58	1,42	2,88	1,55
Juni	2,08	1,48	1,34	2,87	1,48
Juli	2,10	1,44	1,35	1,00	1,42
Agustus	1,76	1,55	1,59	1,00	1,55
September	1,75	1,60	1,63	1,00	1,60
Oktober	1,96	1,48	1,67	1,00	1,56
November	1,64	1,60	1,58	1,04	1,57
Desember	1,89	1,55	1,55	1,00	1,55
Rata-Rata					
2008	1,86	1,58	1,49	1,61	1,54
2007	1,79	1,66	1,43	3,04	1,55
2006	2,29	1,95	1,75	4,89	1,87
2005	1,58	1,84	1,64	-	1,70
2004	2,23	2,11	1,50	1,52	1,77

Tabel. 14
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada
Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (hari)

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2,72	3,00	5,56	0,00	3,43
Pebruari	2,71	2,46	1,56	0,00	2,27
Maret	2,08	3,26	1,76	0,00	2,54
April	6,64	4,38	4,38	0,00	4,73
Mei	3,48	2,15	6,69	0,00	3,59
Juni	1,46	2,92	1,74	0,00	2,44
Juli	2,31	2,33	4,22	0,00	2,77
Agustus	3,88	2,76	9,88	0,00	4,36
September	2,71	2,42	4,44	0,00	2,89
Oktober	2,90	3,79	9,83	0,00	5,70
November	1,74	3,48	2,46	0,00	2,94
Desember	3,28	4,76	2,37	0,00	3,77
Rata-Rata					
2008	2,99	3,14	4,57	0,00	3,45
2007	4,14	2,81	4,69	0,00	3,47
2006	3,57	3,89	6,09	-	4,17
2005	4,13	2,88	2,86	-	2,99
2004	4,66	4,87	3,29	3,84	4,62

Tabel. 15
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri
Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (hari)

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2,17	1,69	1,39	3,37	1,58
Pebruari	1,46	1,47	1,45	2,36	1,47
Maret	1,38	1,76	1,44	1,79	1,56
April	1,71	1,55	1,36	0,00	1,45
Mei	1,96	1,56	1,36	2,88	1,51
Juni	2,10	1,42	1,33	2,87	1,45
Juli	2,08	1,40	1,30	1,00	1,37
Agustus	1,57	1,49	1,46	1,00	1,45
September	1,65	1,55	1,58	1,00	1,55
Oktober	1,91	1,42	1,52	1,00	1,47
November	1,63	1,53	1,57	1,04	1,53
Desember	1,81	1,46	1,54	1,00	1,49
Rata-Rata					
2008	1,79	1,53	1,44	1,61	1,49
2007	1,65	1,63	1,40	3,04	1,52
2006	2,20	1,86	1,71	4,89	1,81
2005	1,44	1,80	1,62	-	1,68
2004	1,41	2,07	1,49	1,52	1,72

Tabel. 16
Jumlah Malam Kamar Terpakai (*Room Nigth Occupied*)
pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar (hari)

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.085	6.433	7.631	614	15.763
Pebruari	945	4.492	6.412	575	12.424
Maret	1.010	5.589	7.435	514	14.548
April	998	5.330	6.658	0	12.986
Mei	1.052	5.357	6.678	498	13.585
Juni	1.021	5.613	6.869	602	14.105
Juli	1.532	7.176	7.284	638	16.630
Agustus	1.261	7.900	7.226	720	17.107
September	653	5.565	5.574	281	12.073
Oktober	1.247	8.395	7.669	1.040	18.351
November	1.086	6.464	7.882	505	15.937
Desember	1.381	7.721	7.748	573	17.423
Jumlah					
2008	13.271	76.035	85.066	6.560	180.932
2007	9.255	61.056	85.164	5.026	160.501
2006	8.300	43.504	62.558	3.358	117.720
2005	2.682	32.505	54.431	-	89.618
2004	3.598	32.824	38.431	3.712	78.565

Tabel. 17
Banyaknya Malam Tamu (*Guest Night*) Pada
Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2.106	11.332	12.636	927	27.001
Pebruari	1.548	8.058	11.618	530	21.754
Maret	1.737	11.338	13.498	606	27.179
April	2.122	9.377	12.516	0	24.015
Mei	2.055	9.714	12.595	1.156	25.520
Juni	2.435	10.818	11.809	1.009	26.071
Juli	2.761	13.149	12.504	1.162	29.576
Agustus	2.626	12.637	14.312	1.194	30.769
September	1.286	9.215	11.746	562	22.809
Oktober	2.484	13.938	14.962	1.240	32.624
November	1.762	12.353	14.350	1.008	29.473
Desember	2.717	14.702	14.177	979	32.575
Jumlah					
2008	25.639	136.631	156.723	10.373	329.366
2007	17.698	112.275	156.444	8.101	294.518
2006	18.034	89.445	158.074	9.065	274.618
2005	5.056	60.158	121.164	-	186.378
2004	6.153	66.352	85.826	12.673	171.004
	44,87	21,69	0,18	28,05	11,83

Tabel. 18
Rata-Rata Lama Tamu per Kamar (GPR)
Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok Kamar				Seluruh Kelompok Kamar
	<10	10 - 24	25 - 40	41 - 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,94	1,76	1,66	1,51	1,71
Pebruari	1,64	1,79	1,81	0,92	1,75
Maret	1,72	2,03	1,82	1,18	1,87
April	2,13	1,76	1,88	0,00	1,85
Mei	1,95	1,81	1,89	2,32	1,88
Juni	2,38	1,93	1,72	1,68	1,85
Juli	1,80	1,83	1,72	1,82	1,78
Agustus	2,08	1,60	1,98	1,66	1,80
September	1,97	1,66	2,11	2,00	1,89
Oktober	1,99	1,66	1,95	1,19	1,78
November	1,62	1,91	1,82	2,00	1,85
Desember	1,97	1,90	1,83	1,71	1,87
Rata-Rata					
2008	1,93	1,80	1,85	1,50	1,82
2007	1,91	1,85	1,84	1,68	1,84
2006	2,13	2,04	2,53	2,49	2,33
2005	1,81	1,86	2,21	-	2,08
2004	1,73	2,04	2,21	2,81	2,17

Tabel. 19
Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan
Menginap Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok kamar					
	<10			10 - 24		
	Tamu Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Tamu Asing	Dalam Negeri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	75	877	952	212	6.339	6.551
Pebruari	84	902	986	182	5.162	5.344
Maret	64	1.161	1.225	196	6.074	6.270
April	47	1.059	1.106	146	5.644	5.790
Mei	52	956	1.008	200	5.941	6.141
Juni	48	1.125	1.173	292	7.028	7.320
Juli	119	1.197	1.316	381	8.745	9.126
Agustus	121	1.375	1.496	441	7.691	8.132
September	72	661	733	354	5.393	5.747
Oktober	68	1.199	1.267	249	9.170	9.419
November	72	1.003	1.075	276	7.440	7.716
Desember	76	1.364	1.440	277	9.180	9.457
Jumlah						
2008	898	12.879	13.777	3.206	83.807	87.013
2007	588	9.380	9.968	1.829	63.998	65.827
2006	538	7.513	8.051	1.983	43.832	45.815
2005	294	2.754	3.048	854	32.658	32.912
2004	252	2.287	2.939	526	31.281	31.807

Lanjutan Tabel. 19

Kelompok Kamar						Seluruh Kelompok Kamar		
25 - 40			41 - 100					
Tamu Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Tamu Asing	Dalam Negeri	Jumlah	Tamu Asing	Dalam Negeri	Jumlah
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
68	8.835	8.903	0	275	275	355	16.326	16.681
101	7.928	8.029	0	225	225	367	14.217	14.584
144	9.202	9.346	0	339	339	404	16.776	17.180
105	8.891	8.996	0	0	0	298	15.594	15.892
95	8.798	8.893	0	402	402	347	16.097	16.444
134	8.696	8.830	0	352	352	474	17.201	17.675
155	9.099	9.254	0	1.162	1.162	655	20.203	20.858
139	8.890	9.029	0	1.194	1.194	701	19.150	19.851
117	7.101	7.218	0	562	562	543	13.717	14.260
161	8.800	8.961	0	1.240	1.240	478	20.409	20.887
132	8.925	9.057	0	968	968	480	18.336	18.816
167	8.973	9.140	0	979	979	520	20.496	21.016
1.518	104.138	105.656	0	7.698	7.698	5.622	208.522	214.144
1.094	108.092	109.186	0	2.768	2.768	3.511	184.238	187.749
800	91.613	92.413	6	1.724	1.737	3.327	144.682	148.009
598	73.698	74.471	0	0	0	1.746	108.510	110.256
460	55.136	55.499	11	6.535	6.546	1.649	95.239	96.888

Tabel. 20
Persentase Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Datang dan
Menginap Pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Kelompok Kamar

Bulan	Kelompok kamar			
	<10		10 - 24	
	Tamu Asing	Dalam Negeri	Tamu Asing	Dalam Negeri
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari	7,88	92,12	3,24	96,76
Pebruari	8,52	91,48	3,41	96,59
Maret	5,22	94,78	3,13	96,87
April	4,25	95,75	2,52	97,48
Mei	5,16	94,84	3,26	96,74
Juni	4,09	95,91	3,99	96,01
Juli	13,94	86,06	3,71	96,29
Agustus	8,09	91,91	5,42	94,58
September	9,82	90,18	6,16	93,84
Oktober	5,37	94,63	2,64	97,36
November	6,70	93,30	3,58	96,42
Desember	5,28	94,72	2,93	97,07
Rata-Rata				
2007	7,03	92,97	3,67	96,33
2006	5,79	91,96	2,73	97,27
2005	6,68	93,32	4,33	95,67
2004	9,38	90,63	2,54	97,46
2003	24,17	75,83	1,70	98,30

Lanjutan Tabel. 20

Kelompok Kamar					
25 - 40			41 - 100		
Seluruh Kelompok Kamar			Seluruh Kelompok Kamar		
Tamu Asing	Dalam Negeri	Tamu Asing	Dalam Negeri	Tamu Asing	Dalam Negeri
(8)	(9)	(11)	(12)	(14)	(15)
0,76	99,24	0,00	100,00	2,13	97,87
1,26	98,74	100,00	100,00	2,52	97,48
1,54	98,46	0,00	100,00	2,35	97,65
1,17	98,83	0,00	0,00	1,88	98,12
1,07	98,93	0,00	100,00	2,11	97,89
1,52	98,48	0,00	100,00	2,68	97,32
0,83	99,17	0,00	100,00	2,62	97,38
1,54	98,46	0,00	100,00	3,53	96,47
1,62	98,38	0,00	100,00	3,81	96,19
1,80	98,20	0,00	100,00	2,29	97,71
1,46	98,54	0,00	100,00	2,55	97,45
1,83	98,17	0,00	100,00	2,47	97,53
1,37	98,63	8,33	91,67	2,58	97,42
0,99	99,01	0,00	100,00	1,85	97,73
0,87	99,13	0,35	99,65	2,25	97,75
0,79	99,22	0,00	0,00	1,57	98,45
0,96	99,04	0,05	99,88	1,84	98,16

123 -

13000

1



LABEL SEMENTARA



**BLANKO LABEL SEMENTARA
SENSUS ASET TETAP**

Kode UAKPB

No. Kertas Kerja

No. Urut di kertas kerja

Nama Petugas

019937

1106

2601

Def
irwansyah

PERHATIAN:

Dalam Rangka Pelaksanaan Sensus BMN di lingkungan BPS, bersama ini dimohon bantuan dari seluruh pegawai di lingkungan BPS untuk tidak memindah barang selama pelaksanaan sensus

Atas Perhatian dan Kerjasamanya diucapkan terima kasih

Penanggung Jawab UPKPB

Yomin Tofri, MA